

Editor :

Widi Cahya Adi, M. Pd



Penyuluhan
**Kesehatan Reproduksi
pada Remaja**

Erna Wijayanti

Penyuluhan **Kesehatan Reproduksi pada Remaja**

Buku ini berisi materi mengenai penyuluhan, sistem reproduksi, infeksi menular seksual, cara menjaga Kesehatan sistem reproduksi dan studi aksi pelaksanaan penyuluhan. Buku ini dapat digunakan oleh mahasiswa serta para dosen yang ingin melaksanakan penyuluhan khususnya mengenai Kesehatan reproduksi remaja. Penulis berharap dengan keberadaan buku ini dapat menjadi salah satu bahan bacaan bagi para mahasiswa dan dosen pada khususnya serta para pembaca pada umumnya. Selain itu diharapkan mampu mendorong pelaksanaan penyuluhan-penyuluhan lain yang bermanfaat bagi masyarakat.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-760-1



PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA

Erna Wijayanti



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA

Penulis : Erna Wijayanti
Editor : Widi Cahya Adi, M.Pd
Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita
Tata Letak : Herlina Sukma
ISBN : 978-623-487-760-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, cinta dan kasih yang tak terkira banyaknya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku dengan judul **“Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja”**. Tak lupa sholawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Buku ini berisi materi mengenai penyuluhan, sistem reproduksi, infeksi menular seksual, cara menjaga Kesehatan sistem reproduksi dan studi aksi pelaksanaan penyuluhan. Kami menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak atas terselesaikannya buku ini.

Tak ada gading yang tak retak. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharap saran dan masukan yang membangun dari para pembaca, sehingga dimasa depan kami dapat memperbaiki kekurangan yang ada. Akhirnya kami berharap, buku ini dapat bermanfaat. Terimakasih.

Semarang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI	
REMAJA.....	1
A. Urgensi Penyuluhan Kesehatan.....	1
B. Tujuan Penyuluhan Kesehatan	3
C. Analisis Kritis Artikel Ilmiah	3
BAB 2 SISTEM REPRODUKSI.....	8
A. Sistem Reproduksi Laki-laki dan Fungsinya.....	8
B. Sistem Reproduksi Perempuan dan Fungsinya...	14
C. Gametogenesis	18
BAB 3 INFEKSI MENULAR SEKSUAL	24
A. Pengertian Infeksi Menular Seksual.....	24
B. Jenis-Jenis Infeksi Menular Seksual.....	25
BAB 4 CARA MENJAGA KESEHATAN SISTEM	
REPRODUKSI.....	30
A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan	
Reproduksi	30
B. Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi pada	
Remaja.....	31
BAB 5 STUDI AKSI PELAKSANAAN PENYULUHAN ...	36
A. Tujuan	36
B. Metode	36
C. Prosedur Pengambilan Data.....	37
D. Hasil Penyuluhan	37
E. Kesimpulan	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
TENTANG PENULIS	61

BAB

1

PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

A. Urgensi Penyuluhan Kesehatan

Remaja merupakan penduduk yang berada dalam rentang usia 10-18 tahun (Permenkes RI, Nomor 25, 2014). Pengertian lain menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) dalam pusdatin (2020), remaja adalah penduduk yang berada dalam rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah. Di Indonesia sendiri, jumlah remaja direntang umur 10-24 tahun terdapat sekitar 76188 dengan rincian, jumlah remaja laki-laki sekitar 34576, dan jumlah remaja perempuan sekitar 32612 (BPS, 2020). Jumlah yang cukup besar dan sangat berpotensi untuk dikembangkan dan diberikan edukasi khususnya di bidang kesehatan reproduksi.

Kesehatan reproduksi merupakan suatu kondisi yang sehat secara menyeluruh baik kondisi mental, fisik dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi sebelum dan sesudah menikah (Depkes RI, 2000). Menurut Rahayu (2017) kesehatan reproduksi tidak hanya bebas dari penyakit dan kecacatan, namun juga kesehatan secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial secara utuh yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesehatan reproduksi tidak semata

BAB

2

SISTEM REPRODUKSI

A. Sistem Reproduksi Laki-laki dan Fungsinya

Sistem reproduksi laki-laki tersusun atas beberapa organ reproduksi, yaitu:

1. Penis

a. Bagian-bagian Penis.

Penis adalah organ bagian luar dari alat reproduksi yang dapat dilihat dengan mata tanpa bantuan alat apapun. Pada bagian reproduksi penis ini memiliki jaringan erektil yang cukup besar. Jaringan tersebut terdiri dari tiga jaringan, disetiap jaringan mengandung pembuluh darah. Terdapat tiga bagian di dalam penis, yaitu:

- 1) Korpus kavernosa yaitu jaringan ini merupakan kumpulan jaringan erektil dorsal.
- 2) Korpus spongiosum yaitu jaringan vertal yang lebih kecil dibandingkan jaringan yang lain. Jaringan ini terletak mengelilingi uretra dan juga berfungsi untuk melindungi uretra.
- 3) Gland penis adalah bagian penis yang terletak di ujung penis. Bagian-bagian dalam penis disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut.

BAB 3

INFEKSI MENULAR SEKSUAL

A. Pengertian Infeksi Menular Seksual

Penyakit menular seksual (PMS) merupakan penyakit yang cara penularannya terutama melalui hubungan seksual. Penyakit ini dapat ditemukan pada daerah genital dan juga daerah disekitar genital (ekstra-genital). PMS ini meski penularan utamanya melalui hubungan seksual, namun juga dapat ditularkan melalui cara kontak langsung dengan alat-alat mandi, alat-alat makan, handuk, thermometer dan lain sebagainya yang dimiliki oleh penderita penyakit kelamin. Selain itu, penyakit kelamin juga dapat ditularkan oleh seorang ibu yang menderita penyakit kelamin kepada bayi yang dikandungnya. Penyakit yang termasuk kedalam penyakit kelamin ini adalah *sifilis*, *gonore*, *ulkus mole*, *limfogramuloma venereum*, dan *granuloma inguinale*.

Perkembangan ilmu terakhir ini telah ditemukan berbagai jenis penyakit lain yang diakibatkan oleh hubungan seksual. Selain itu, diketahui pula bahwa PMS sebagian besar disebabkan oleh infeksi, maka istilah PMS diganti dengan infeksi menular seksual (IMS).

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan infeksi yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual, baik melalui vagina, mulut maupun anus (Matahari, 2018). IMS

BAB 4

CARA MENJAGA KESEHATAN SISTEM REPRODUKSI

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi (Priyatni dan Rahayu, 2016), yaitu:

1. Faktor Demografis-Ekonomi

Faktor demografis yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi diantaranya seperti akses terhadap pelayanan kesehatan, rasio remaja tidak sekolah, dan lokasi/tempat tinggal. Sedangkan faktor ekonomi yang dapat memengaruhi kesehatan reproduksi yaitu tingkat kemiskinan yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan, sehingga mengakibatkan berkurangnya pengetahuan mengenai perkembangan seksual, proses reproduksi, usia diperbolehkan menikah, dan usia pertama hamil.

2. Faktor Budaya dan Lingkungan

Faktor budaya dan lingkungan yang mempengaruhi Kesehatan reproduksi yaitu kepercayaan yang menyatakan bahwa “banyak anak, banyak rezeki”, praktik tradisional, status perempuan, ketidaksetaraan gender, dan persepsi masyarakat mengenai hak dan tanggungjawab reproduksi individu.

BAB 5

STUDI AKSI PELAKSANAAN PENYULUHAN

Berikut disajikan studi aksi mengenai pelaksanaan penyuluhan. Studi aksi yang diuraikan ini merupakan contoh dalam menerapkan penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja yang dilakukan di pondok pesantren.

A. Tujuan

1. Menganalisis tingkat pengetahuan awal satriwan dan santriwati tentang kesehatan reproduksi remaja.
2. Mendeskripsikan hasil penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja di pondok pesantren.

B. Metode

Penyuluhan yang dilakukan menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Terdapat lima tahap dalam pelaksanaan penyuluhan ini yaitu:

1. Inkulturasi

Tahap pertama yang dilakukan adalah pengenalan. Tujuan kegiatan ini adalah partisipan penyuluhan mengetahui maksud/tujuan kegiatan serta membangun kepercayaan.

2. Discovery

Pada tahap ini yang dilakukan adalah tahap pemetaan asset yang dimiliki oleh partisipan penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, P. & Cholifah. 2018. Biologi Reproduksi. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- BPS. 2020. Statistik Pemuda Indonesia 2020. (Online, <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/4a39564b84a1c4e7a615f28b/statistik-pemuda-indonesia-2020.html>, diakses tanggal 30 Desember 2021).
- Hanani, F. 2016. Kesan Merokok Terhadap Kesuburan Lelaki. (Online, <http://www.myhealth.gov.my/kesan-merokok-terhadap-kesuburan-lelaki/>, diakses 29 Januari 2023).
- Hayati, N; Wahyuni, A. dan Dhiya A. 2020. Peningkatan Kualitas Generasi Sadar Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Sma Muhammadiyah I Bantul. Prosiding Nasional PPM Tahun 2020.
- Ismoetia. 2021. Remaja Rentan Tertular HIV/AIDS, ini yang perlu diketahui. (Online, <http://spiritia.or.id/informasi/detail/251>, diakses tanggal 30 Desember 2021).
- Jannah, M. 2018. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMA Santika Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 1-7.
- Kemenag RI. 2020. Statistik Pesantren. (Online, <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp>, diakses tanggal 30 Desember 2021).
- Kurniawaty, & Resse, A. 2021. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMK 'Aisyiyah Palembang. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(2): 152-157.

- Listina, F., & Baharza, S. N. 2020. Penyuluhan Mengenai Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMKN 6 Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(1): 34-38.
- Maryati, dkk. 2012. Pemberdayaan Remaja Dalam Optimalisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Desa Sukamandi Dan Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 1(1): 14-19.
- Mirania, A. N., Sari, A. P., Misdeti, & Dari, W. 2019. Penyuluhan Masalah Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMA Xaverius Baturaja. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 3(1): 16-20.
- P2PTM Kemenkes RI. 2018. Istirahat yang Cukup Harus Memenuhi Syarat Kuantitas dan Kualitas yang Baik. (Online, <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/istirahat-yang-cukup-harus-memenuhi-syarat-kuantitas-dan-kualitas-yang-baik>, diakses 29 Januari 2023).
- Permenkes RI Nomor 25. 2014. Upaya Kesehatan Anak. (Online, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/117562/permenkes-no-25-tahun-2014>, diakses tanggal 30 Desember 2021).
- Pristya, T. Y. R., Herbawani, C. K., Karima, U. Q., dkk. 2021. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Menggunakan Kombinasi Media Poster, Leaflet dan Celemek Organ Reproduksi. *Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2): 293-302.
- Pusdatin. 2020. Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. (Online,

<https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinreproduksi-remaja.pdf>, diakses tanggal 30 Desember 2021).

- Rahayu, A. 2017. *Kep. Maternitas: Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rusady, dkk. 2017. Analisis Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMP Di Wilayah Kecamatan Pedurungan Semarang.
- Simanjuntak, H., Manullang, J. Br., & Simanjuntak, H. A. 2022. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Dusun I Desa Sudirejo Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Abdimas*, 3(3): 432-437.
- Wahyuni, Y. 2019. *Fisiologi II: Sistem Reproduksi Wanita*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Widyawinata, R. 2022. Mengenal Fungsi Testis (Buah Zakar) dan Risiko Penyakit yang Menyertainya. (Online, <https://www.sehatq.com/artikel/fungsi-testis>, diakses 29 Januari 2023).
- Yuliani, M, dkk. 2020. Pemberdayaan Remaja Dalam Optimalisasi Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Program Pojok Remaja Dan Peer Group Di Sman I Cileunyi Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(2): 30-43.

Sumber website:

<https://www.pharmacy180.com/article/anatomy-of-the-male-reproductive-system-3707/>

<https://www.unitedurology.com/conditions-treatments/for-men/male-fertility-sexual-health/demystifying-erectile-dysfunction/the-anatomy-of-the-penis-how-an-erection-occurs/>

<https://pakseballi.desa.id/artikel/2020/2/2/penyuluhan-kesehatan-oleh-mahasiswa-kkn-poltekes-denpasar-di-banjar-pakseballi>

<https://basicmedicalkey.com/the-male-and-female-reproductive-systems/>

<https://www.womens.es/id/Obesitas-dan-kelebihan-berat-badan-mengurangi-kesuburan-wanita-dan-pria/>

<https://www.idntimes.com/health/sex/hanifah-yoshioka/5-perilaku-seksual-berisiko-tinggi-ini-harus-dihindari-c1c2?page=all>

<https://pyfahealth.com/blog/bagaimana-cara-menjaga-kesehatan-reproduksi-pada-masa-pubertas/>

<https://www.cancervic.org.au/cancer-information/types-of-cancer/vulvar-vaginal-cancers/vulvar-and-vaginal-cancers-overview.html>

<https://sandurezu.wordpress.com/2010/06/07/spermatogenesis/>

<https://helloclue.com/articles/cycle-a-z/vaginas-101>

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/13/073000169/pertumbuhan-dan-perkembangan-pada-manusia?page=all>

<https://palembang.tribunnews.com/2015/08/26/begini-cara-mendiagnosis-penyakit-sifilis-pengobatan-dan-pencegahannya?page=1>

<https://www.sehatq.com/penyakit/granuloma-inguinale>

<https://www.sehatq.com/penyakit/chancroid>

TENTANG PENULIS



Erna Wijayanti, salah satu dosen di UIN Walisongo Semarang. Lulusan S1 dan S2 dari Universitas Negeri Malang. Mengajar di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. Memiliki hobi menulis, meneliti, bersepeda dan menikmati alam. Selain menjadi dosen, menekuni bidang bisnis di bidang fashion dan

kuliner. Aktif di beberapa kegiatan seperti menjadi instruktur AKMI Tahun 2021, Managing Editor di Jurnal Sawwa-UIN Walisongo Semarang tahun 2020 sampai sekarang, serta menjadi Editor di Jurnal Bioma-Universitas PGRI Semarang tahun 2020 sampai sekarang. Dapat bertukar pikiran atau berdiskusi di alamat email wijayanti_erna@walisongo.ac.id.